

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengkajian analisis pertunjukan terhadap pementasan Opera Cina lakon *Perjalanan Ke Barat* episode *Sun Go Kong Di Negeri Kalingga* oleh Sanggar Mekar Teratai Semarang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pertunjukan Opera Cina pada dasarnya tidak membutuhkan setting yang megah. Secara konvensional, Opera Cina hanya memerlukan satu meja dan dua kursi. Sebuah pertunjukan Opera Cina konvensional, setting tersebut mampu menghadirkan suasana yang dibutuhkan. Namun pada pertunjukan milik Sanggar Mekar Teratai bersifat lebih kontemporer. Episode *Sun Go Kong Di Negeri Kalingga* ini misalnya, dalam pertunjukannya telah menggunakan teknologi layar LCD untuk menampilkan latar tempat peristiwa.
2. Tata cahaya yang digunakan telah menggunakan *lighting equipment* yang modern. Penggunaan alat-alat pendukung yang lebih modern senyatanya lebih efektif dan efisien.
3. Tata busana pertunjukan milik Sanggar Mekar Teratai Semarang, tetap mempertahankan ciri-ciri busana setiap tokoh sesuai dengan aslinya. walaupun terdapat sedikit perbedaan dalam penggunaannya. Seperti bahan pakaian diganti dengan yang lebih ringan, warna pakaian disesuaikan dengan kebutuhan panggung.

4. Tata rias yang digunakan cenderung lebih sederhana dari Opera Cina pada umumnya. hal ini bertujuan untuk mempermudah penonton awam dalam menikmati pertunjukan.
5. Musik dalam pertunjukan opera hanya berfungsi sebagai pengiring tarian saja. namun gaya musik yang digunakan dalam pertunjukan *Sun Go Kong Di Negeri Kalingga* ini lebih beragam. tidak hanya musik bergaya oriental, musik populer jaman sekarang bahkan sampai tembang Jawa ikut andil dalam pertunjukannya.
6. Penyampaian dialog dilakukan secara *lipsync*. Hal tersebut terjadi karena para pemeran dalam pertunjukan tersebut tidak terbiasa berdialog secara dramatis. Mayoritas dari para pemain pada dasarnya tidak mengetahui tentang ilmu akting. Selama pertunjukan berlangsung para pemain hanya perlu untuk menggerakkan bibir sesuai dengan rekaman dialog yang diputar.
7. Tarian-tarian yang ditampilkan selama pementasan *Sun Go Kong Di Negeri Kalingga* ini menggunakan motif-motif yang lebih kontemporer. Gerakan-gerakan yang lebih luwes dan fleksibel, tanpa banyak aturan-aturan dalam menari layaknya tarian yang digunakan sebagai tari hiburan semata.
8. *Blocking* pemain dan pembagian panggung masih banyak yang tidak sesuai. Beberapa terjadi penumpukan posisi pemain dalam satu titik yang kurang enak dipandang mata. Sama halnya dengan penggunaan motif lantai yang kurang berani mengeksplor ruang pertunjukan. Hal tersebut terjadi karena sangat minimnya sumber daya manusia yang paham akan pengetahuan mengenai seni pertunjukan, khususnya drama atau teater.

B. Saran

1. Untuk peningkatan upaya pengenalan, Sanggar seni keturunan Tionghoa di wilayah Semarang umumnya dan sanggar seni Sanggar Mekar teratai khususnya, dapat diupayakan dengan mengenalkan Opera Cina pada kalangan remaja, terutama anak-anak baik dari kalangan masyarakat keturunan maupun kalangan masyarakat luas. Guna mempertahankan dan meregenerasi kesenian-kesenian leluhur.
2. Pengembangan pilihan cerita, tidak terbatas pada cerita-cerita rakyat yang hanya di mengerti oleh kalangan keturunan saja, tetapi dapat ditambah dengan cerita atau isu-isu lain yang lebih sesuai perkembangan jaman sekarang.
3. Bentuk pertunjukan Opera Cina milik Sanggar Mekar Teratai Semarang harus banyak di kembangkan, baik dari segi dramatik pertunjukan maupun komponen-komponen pendukung lainnya.
4. Opera Cina di Indonesia pada umumnya dan di Semarang khususnya harus terbuka dengan pembaruan-pembaruan agar Kesenian ini dapat dengan mudah diterima di kalangan masyarakat luas.
5. Penambahan sumber daya manusia yang mengetahui dan paham tentang ilmu-ilmu seni pertunjukan, harus dijadikan prioritas utama dalam mengembangkan karya-karya kreatif Sanggar Mekar Teratai di Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrienne, Ananda astrid & Anastasia dwirahmi. 2013. *Pecinan Semarang: sepenggal kisah, sebuah perjalanan*. Jakarta: keputakaan popular gramedia.
- Afif, Aftonul. 2010. *Menjadi Indonesia: Pergulatan Identitas Tionghoa Muslim Indonesia*. Yogyakarta: Parikesit Institute.
- A. Haviland, William. 1988. *Antropologi. Jilid I Terjemahan R.G Sukardjo*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan & Taylor, dalam Totok F. Sumaryanto. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Paparan Perkuliahan Mahasiswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Brandon, James R. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Bandung: P4ST UPI.
- Chengbei, Xu. 2012. *Peking Opera*. China: C&C Offset Printing Co., Ltd.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama: Sejarah, Teori dan penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Egri, Lajos. 1960. *The Art Of Dramatic Writing*. New York: Simon & Schuster.
- Halsan, Elizabeth. 1982. *Peking Opera*. University Press Hongkong, Oxford: New.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Jazuli, M. 1989. *“Seni Tari” Materi Praktis Pelajaran Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- _____. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kernodle, George R. 1967. *Invitation To The Theatre*. USA: Harcourt, Brace & world, inc.
- Ki, Goh Pei. 1997. *Origins of Chinese Festival; Asal Mula Festival China*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kuardhani, Hirwan. 2014. *Potehi: Teater Boneka Tionghoa Peranakan Di Jawa Kajian Bentuk, Struktur dan Fungsi Pertunjukan*. Pascasarjana Universitas Gajah Mada.

- Kusumohamidjojo, Budiono. 2009. *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Lexy, Moleong. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luo, Zheng. 2004. *Peking Opera of Cina*. Guangxi Normal University Press: Guangxi.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Multi Grafindo
- Muspriyanto, Edy,dkk. 2007. *Semarang Tempo Doeloe: Meretas Masa*. Semarang: Terang Publishing.
- Priestley, J.B. 1959. *The Wonderful World Of The Theatre*. New York: garden city books
- Raharta, Ringgo. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Intan Pariwara.
- Roosman, Lilie M., dkk. 2011. *Wacana, Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya; Multiculturalism*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sahid, Nur. 2012. *Semiotika Teater: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Klick Document Solution offset.
- Sellman, Huston D. And Merrill Lessley. 1982. *Essentials of stage lighting: second edition*. New jersey: Prentice-hall, Inc.
- SK, Lim. 2011. *Origins of Chinese Opera; Asal Mula Opera China*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soedarsono, R.M. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta: Art Line
- Whiting, Frank M. 1954. *An Introduction To The Theatre, Third Edition*. New York: Harper & Row.

NARASUMBER

Kwa Tong Hay, 71 Tahun. Jl. Seteran Tengah No.39 Semarang.

Dhiah Putri Cendraswari, 40 Tahun, Jl. Seteran Tengah No. 39 Semarang.

Jong Kie Tio, 71 Tahun, Jl. Gajah Mada No. 125 Semarang.

Yogi Haryanto, 37 Tahun. Gg. Lombok No 62 Mlatiharjo, Semarang.



SUMBER WEB

<https://www.en.beijingshuguang.com> diakses pada 11 April 2018 pukul 14:38 WIB

[https:// www.chinadaily.com.cn](https://www.chinadaily.com.cn) diakses pada 3 Mei 2018 pukul 12.18 WIB

[https:// www.chinaopera.net](https://www.chinaopera.net) diakses pada 11 April 2018 pukul 15.30 WIB

[https:// www.globaltimes.cn](https://www.globaltimes.cn) diakses pada 11 April 2018 pukul 15.36 WIB

[https:// www.sejarahmusisi.blogspot.com](https://www.sejarahmusisi.blogspot.com) diakses pada 15 April 2018 pukul 20.40 WIB

[https:// www.usa.chinadaily.com.cn](https://www.usa.chinadaily.com.cn) diakses pada 3 Mei 2018 pukul 12.06 WIB

[https:// www.chinadiscovery.net](https://www.chinadiscovery.net) diakses pada 22 April 2018 pukul 16.06 WIB

[https:// www.pekingopera.eu](https://www.pekingopera.eu) diakses pada 22 April 2018 pukul 16.45 WIB

